

**RESILIENSI KELUARGA MUSLIM DENGAN
ANAK GANGGUAN *NEURODEVELOPMENTAL***



Disusun oleh:

FESTA YUMPI RAHMANAWATI

20172010006

DISERTASI

Diajukan kepada Program Studi Doktor Psikologi Pendidikan Islam
Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
Guna Memenuhi Persyaratan untuk Memperoleh Gelar Doktor
dalam Ilmu Psikologi Pendidikan Islam

**PROGRAM PASCA SARJANA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA**

2022

PERNYATAAN KEASLIAN DISERTASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Festa Yumpi Rahmanawati
NIM : 20172010006
Program Studi : Psikologi Pendidikan Islam
Judul disertasi : Resiliensi Keluarga Muslim Dengan
Anak Gangguan *Neurodevelopmental*

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Disertasi ini adalah asli merupakan karya saya sendiri dan bukan merupakan hasil peniruan atau penjiplakan (*plagiarism*) dari karya orang lain
2. Disertasi ini belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana, Magister, dan/atau doktor) baik di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta maupun di perguruan tinggi lain.
3. Disertasi ini tidak terdapat pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan didalam daftar pustaka.

Demikian pemyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa adanya paksaan dari pihak manapun. Apabila pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan norma dan peraturan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Yogyakarta, 12 September 2022



Festa Yumpi Rahmanawati
20172010006

KATA PENGANTAR

Allah Al Fattaah, Allah Al 'Aliim, terimakasih untuk seluruh rangkaian hidup yang menakjubkan. Segenap puja dan puji bagi Allah yang memungkinkan penulisan disertasi ini sejak hadirnya ide yang menjadi fenomena sentral penelitian ini hingga selesai. Sungguh karunia Allah yang berlimpah manfaat karena penelitian ini masih menyisakan agenda besar bagi kalangan akademisi dan praktisi, terutama yang berminat untuk menggali lebih mendalam tentang nilai-nilai Islam yang membangun resiliensi keluarga Muslim. Mengingat relevansi suatu teori psikologi belum tentu bisa diaplikasikan dalam konteks budaya tertentu, maka telaah kritis diperlukan untuk meninjau kembali konteks teori tersebut. Dengan demikian pemahaman keluarga Muslim dengan anak gangguan neurodevelopmental harus berdasarkan kerangka acuan keluarga itu, baik dalam konteks filosofi, sejarah, ekologi dan agama. Kebersamaan penulis bersama keluarga dengan anak gangguan neurodevelopmental menumbuhkan empati sekaligus kekaguman tentang kisah ketangguhan mereka. Karenanya, isu resiliensi keluarga menjadi perhatian penulis. Bagaimana keluarga ini bangkit, beradaptasi dan menjalankan keberfungsianya meskipun dalam kondisi krisis? Bagaimana mereka memahami krisis dalam perspektif Islam. Semua pertanyaan ini terjawab dalam kisah-kisah mereka yang dituturkan secara tulus kepada penulis, baik dalam bentuk survey maupun wawancara. Menghadapi krisis sebagai cobaan, lalu merendanya menjadi resiliensi adalah sebuah proses yang dinamis. Meskipun hari-hari diwarnai dengan harapan sekaligus ketidakberdayaan, mereka senantiasa membingkainya dengan sistem keyakinan, yaitu tumbuhnya rasa berada dalam dukungan ilahiah. Mereka menggunakan cara pandang Allah yang tertuang dalam ajaranNya. Proses ini merupakan reappraisal yang mencerahkan dalam merefleksi ajaran Islam untuk membangun resiliensi keluarga, meskipun dengan anak gangguan neurodevelopmental.

Penyusunan disertasi ini sungguh sebuah berkah atas kesediaan **Prof. M.A Subandi** menjadi promotor karena melakukan penelitian

kualitatif ini bagaikan berpetualang menjelajah antara kemapanan bangunan teori dan fenomena, sehingga penulis membutuhkan keahlian promotor. Untuk itu penulis menghaturkan terimakasih pada Prof. M.A Subandi. Keahlian beliau dalam penelitian indigenous psychology dan Islamic psychology memberi pengaruh yang sangat bermakna dalam membimbing penulis untuk memotret bagian-bagian penting dalam kerja intelektual.

Kehadiran ibu **Dr. Akif Khilmiyah** mewarnai proses penyusunan disertasi ini. memberikan banyak pelajaran berharga, totalitas beliau dalam membimbing mengajarkan kepada penulis tentang integritas dan dedikasi dalam menjalani profesi. Penulis berterima kasih untuk positive word dan kepercayaan yang selalu diungkapkan dalam setiap bimbingan, karena positive word itulah yang menyadarkan penulis dalam pengembangan ilmu.

Penulis bersyukur atas kehadiran dewan penguji yang menambah wawasan penulis melalui pertanyaan dan saran-saran selama sidang disertasi. Penulis berterimakasih kepada Prof. Dr. Heru Kurnianto Tjahjono, MBA., Prof. Dr. Muhammad Azhar, M.Ag., Dr. Khoiruddin Bashori, M.Si., Dr. Erika Setyanti Kusumaputri, S.Psi., M.Si., Dr. Halim Purnomo, M.Pd. I

Sistem pendukung yang disediakan Program studi pendidikan Islam sangat memudahkan penulis mengakses fasilitas sehingga mendukung kelancaran studi ini. Untuk itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada Direktur Pasca Sarjana Universitas Muhammadiyah, bapak Ir. Sri Atmaja P Rosydi, M.Sc Eng., Ph.D., P.Eng dan bapak Mohammad Syfa Amin Widigdo, Ph.D serta ibu Dr.Fitriah M. Suud, M.Ag. sebagai pengelola Program Doktor Psikologi Pendidikan Islam. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada bapak Dr. Abdul Madjid M.Ag dan bapak Dr. Aris Fauzan, M.A, sebagai pengelolaan sebelumnya yang memberi kontribusi berbagai solusi selama perkuliahan. Selanjutnya penulis berterimakasih pada bapak dan ibu pengampu matakuliah. Sebuah kelas yang mengeksplorasi sekaligus menjadi ruang *intellectual craftsmanships* yang membangun kesadaran integrasi agama dan sains. Untuk itu, penulis menghaturkan terimakasih kepada pengampu matakuliah. Prof.

M.A Subandi, Prof. Dr. Muhammad Chirzin, Dr. Hamim Ilyas, M.Ag., Prof. Dr. Amin Abdullah, Prof. Dr. Usman Abubakar, M.A., Dr. Akif Khilmiyah, M.Ag, Prof. Dr. Alef Theria Wasim, M.A., Prof. Dr. Taufiq A. Dardiri, S.U. Dr. Radjasa, M.A., Prof. Dr. Asmadi Alsas, Dr. Muhammad Anis, M.A, Prof. Drs. Subandi, M.A., Ph.D, Dr. Khoiruddin Bashori, M.Si., Dr. Aris Fauzan, M.A, Prof. Dr. Sutrisno, M.Ag., Prof. Dr. Noor Rochman Hadjam.

Penulis juga berterimakasih kepada para staf administrasi Program Doktor Psikologi Pendidikan Islam, mas Evan dkk serta staf perpustakaan yang memberi pelayanan secara professional.

Kesempatan menempuh jenjang S3 ini mendapat dukungan dari atasan yang memberikan peluang tugas belajar. Oleh karena itu penulis berterima kasih kepada bapak Dr. Hanafi, M.Pd selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Jember dan ibu Dr. Nurlaela Widyarini, S.Psi., M.Si. Terimakasih pula ditujukan pada atasan sebelumnya yaitu, bapak Dr. Ir. Muhammad Hazmi, DESS dan ibu Siti Nur'aini, S.Psi., M.Si. Penulis juga berterimakasih pada segenap dosen dan staf administras Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Jember yang memberikan dukungan selama studi.

Pengalaman penulis sebagai psikolog keluarga dan anak di Tahvidz dan PAUD Inklusi Sekolah Islam Cahaya Nurani memberi nuansa tersendiri. Dedikasi dan loyalitas para bunda guru menjalankan amanah adalah sebuah berkah. Oleh karena itu penulis berterimakasih atas kerjasama bunda guru selama penulis menjalankan studi, terutama dalam mengumpulkan data dimasa pandemi Covid 19.

Menjadi bagian dalam mengawal berdirinya Women's Crisis Center Jombang adalah pengalaman resiliensi. Terimakasih teman-teman seperjuangan, Sita, Nela, Yanti, Palupi, Ana dan tim, inspirator ketangguhan dalam kerja penuh tantangan untuk sebuah keadilan, kepedulian, keberpihakan sekaligus kelembutan dan kesabaran untuk pemberdayaan anak dan perempuan.

Ketulusan partisipan untuk meminjamkan seluruh pengalaman hidup mereka untuk dianalisa adalah bagian penting dalam penyusunan disertasi ini. Penulis berterima kasih pada semua partisipan, yaitu keluarga Muslim dengan anak gangguan neurodevelopmental.

Terimakasih pada ketua komunitas Cerebral Palsy, ketua komunitas Autis, ketua Indonesia Care for Rare Diseases, guru-guru SLB, pusat layanan terapi anak berkebutuhan khusus di seluruh Indonesia. Dengan bantuan media sosial, penulis menjangkau silaturahmi dengan keluarga-keluarga ini untuk memperoleh data kuesionair dan wawancara.

Sebuah karya ilmiah bermula dari membaca, interaksi dengan sebuah fenomena dan diskusi. Untuk itu penulis berterimakasih pada sahabat penulis sejak menempuh jenjang S1 Fakultas Psikologi UGM, Elli (Elli Nur Hayati, MPH.Ph.D) yang memperkenalkan fenomenologi dari van Manen. Sampai penulis “serasa dekat” dengan van Manen. Terima kasih juga pada teman diskusi yang menyenangkan, jeng Laela (Dr. Nurlaela Widyarini, S.Psi., M.Si) yang memperkenalkan tentang Theory Building dan Indigeneous Psychology

Kehadiran teman-teman seangkatan 2017 memberi kesan tersendiri. Banyak cerita tentang kesalingan diantara kita, untuk itu penulis berterimakasih pada mbak Yayak (Suryani), Mbak Cut Metia, pak Ruslan, pak Asep, pak Mufid, Aisyah, Dewi, bu Dwi. Khusus buat Ellya, cah ayu yang baik hati, terimakasih atas ketulusannya.

Keputusan untuk menempuh studi S3 ini mendapat dukungan penuh dari paklik saya, yaitu Lik Pram (Bapak Drs. Pramudito), seorang pensiunan Departemen Luar Negeri RI dengan tulus menyisihkan sebagian hartanya untuk biaya pendidikan S3 ini. Dukungan bulik saya, Lik Lok (ibu Rukhayah Roeska) memberikan kekuatan pada saya untuk menyelesaikan studi ini. Semoga Allah menjadikan bantuan studi ini sebagai amal jariyah mereka.

Doa dan motivasi keluarga menjadi bagian penting bagi saya. Kepada Ibu saya, Ibu Hj. Fatimah Roeska yang senantiasa mengalirkan doanya hingga Allah ridhlo. Melanjutkan studi ini adalah bagian dari rangkaian pesan ayah saya, alm ayah Djakfar Achmady. Beliau selalu memberi nasehat ini “Nduk, sinau agama yo, ilmu psikologi ben manfaat nek digathukno agama Islam”. Pesan ayah saya ini mengisyaratkan pentingnya integrasi agama dan sains agar memberi manfaat bagi umat. Terima kasih kepada adik-adik saya, Senda Ike, Yusi, Vilda, Lisa, Buyung dan Feni beserta keluarga masing-masing.

Berada dalam keluarga ini adalah suatu berkah, karena kami disatukan oleh kerukunan, keikhlasan berbagi dan saling mencerahkan atas kehadiran Allah dalam setiap urusan.

Terimakasih pula pada Lik Inas sekeluarga yang menjadi contoh bagi kami menjadi hamba yang selalu bersyukur. Saya berterimakasih pada nenek saya (alm. ibu Rujamah) yang saya panggil “Emak”, meskipun sudah berada dalam pangkuan ilahi, pesannya selalu hidup dalam diri saya, kata Emak “*wong tuwo iki pancen gak iso nyangkoli dunyo, isone nyangkoli gawe sekolah, ben duwur derajate*”. (Orangtua ini tidak bisa mewarisi harta untuk anak, namun orangtua bisa berikhtiar untuk biaya sekolah anak, karena bila berilmu, maka kita akan mempunyai derajat yang lebih tinggi). Penulis memaknai pesan Emak ini adalah menjalankan firman Allah, bahwa Allah mengangkat derajat bagi hamba yang berilmu. “*Kesuwun Mak*”. Ini pesan yang penuh makna.

Mempunyai pewaris dalam pengembangan ilmu dan profesi berlandaskan nilai-nilai Islam adalah harapan besar bagi penulis. Untuk itu penulis berterima kasih pada kemenakan-kemenakan dan mantu kemenakan saya yaitu, Vella & Dody, Obel dan Diana, Vico dan Sisil, Vava dan Geo. Generasi penerus dan pewaris ilmu manfaat diharapkan juga kepada Qorina, Ilman, Jasmine, Khosy, Kayla, Bella, Sahl, Khanza, Qiza. Semua cucu tercinta Qirani, Zizi, Chila, Kayel, Kenzi dan Rifki, bersiaplah untuk hidup di jaman kalian dengan berbekal Tauhid, healthy attachment to Allah.

DAFTAR ISI

COVER	
PERNYATAAN KEASLIAN DISERTASI.....	ii
PERSETUJUAN PROMOTOR	iii
PENGESAHAN DISERTASI	iv
NOTA DINAS	v
ABSTRACT	x
ملخص البحث.....	xii
ABSTRAK	xiv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA	xvi
KATA PENGANTAR.....	xix
DAFTAR ISI	xxiv
DAFTAR TABEL	xxx
DAFTAR GAMBAR.....	xxxii
DAFTAR LAMPIRAN	xxxiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	32
C. Tujuan Penelitian dan Manfaat	33
D. Keterkaitan Penelitian Eksplorasi Aspek dan Proses Resiliensi Keluarga Muslim dengan Anak Gangguan <i>Neurodevelopmental</i>	34
E. Keaslian Penelitian	34
1. Keluarga dengan Anak Gangguan <i>Neurodevelopmental</i>	34
2. Resiliensi Keluarga.....	36
BAB II KAJIAN PUSTAKA	40

A. Resiliensi Keluarga	40
1. Pengertian Resiliensi Keluarga.....	40
2. Evolusi Model Resiliensi Keluarga	45
3. Resiliensi Keluarga dalam Perspektif Teori Sistem	55
B. Konseptualisasi Budaya Disabilitas	62
C. Islam dan Konseptualisasi Budaya Disabilitas	66
D. Anak dengan Gangguan <i>Neurodevelopmental</i>	69
1. Disabilitas Intelektual	70
2. Gangguan Komunikasi	70
3. <i>Autism Spectrum Disorder (ASD)</i>	71
4. <i>Attention-Deficit/Hyperactivity Disorder (ADHD)</i>	73
5. Gangguan Motoric Perkembangan Saraf (<i>Neurodevelopmental Motor Disorders</i>).....	73
6. Kesulitan Belajar Spesifik	74
E. Keluarga dengan Anak Gangguan <i>Neurodevelopmental</i>	75
F. Keluarga Religius	79
G. Keluarga Muslim	80
H. Keluarga dalam Perspektif Islam	82
I. Dimensi Spiritual Keluarga Muslim dalam Menghadapi Krisis ...	84
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	89
A. Paradigma Pendekatan Penelitian <i>Indigeneous Psychology</i>	90
B. Rancangan Penelitian	93
C. Prosedur Penelitian.....	98
D. Kredibilitas Data	101
E. Triangulasi	103
F. Peran Peneliti.....	104
G. Isu Etika Penelitian	105

H. Penelitian 1: Eksplorasi Aspek-Aspek Resiliensi Keluarga Muslim	107
1. Metode Sampling Eksplorasi Aspek-Aspek Resiliensi Keluarga Muslim	108
2. Pengumpulan Data Penelitian 1	109
3. Analisis Data Penelitian 1	111
4. Prosedur Analisis dan Interpretasi Data Penelitian 1	112
I. Penelitian 2: Proses Resiliensi Keluarga Muslim, Sebuah Pendekatan Fenomenologi	115
1. Metode Sampling Penelitian Proses Resiliensi Keluarga Muslim	117
2. Pengumpulan Data Penelitian 2	118
3. Analisis Data Penelitian 2	121
4. Prosedur Analisis dan Interpretasi Data Penelitian 2	123
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN	125
Penelitian 1: Hasil Penelitian Survey	125
A. Pelaksanaan Pengumpulan Data Penelitian 1	125
B. Deskripsi Partisipan Penelitian 1	127
1. Data Demografi Pengasuh Utama	127
2. Data Demografi Anak dengan Gangguan <i>Neurodevelopmental</i>	130
C. Hasil Eksplorasi Aspek-Aspek Tekanan Keluarga Muslim dengan Anak Gangguan <i>Neurodevelopmental</i>	131
1. Temuan Tema-Tema dari Eksplorasi Aspek-Aspek Tekanan Keluarga	132
2. Kategorisasi tema dari aspek-aspek tekanan keluarga	143
D. Hasil Eksplorasi Sumber Keyakinan Religius dan Aspek-Aspek yang Mendukung Resiliensi Keluarga Muslim dengan Anak Gangguan <i>Neurodevelopmental</i>	145

1. Temuan tema-tema dari keyakinan religius dan aspek-aspek yang membuat bangkit dari pengalaman tertekan	146
2. Kategorisasi tema-tema dari keyakinan religius dan aspek-aspek yang membuat bangkit dari tekanan	176
E. Deskripsi Aspek Tekanan Keluarga Muslim dengan Anak Gangguan <i>Neurodevelopmental</i> Berdasarkan Karakteristik Usia Anak	180
F. Deskripsi Aspek Resiliensi Keluarga Muslim dengan Anak Gangguan <i>Neurodevelopmental</i> Berdasarkan Karakteristik Usia Anak	182
Penelitian 2: Hasil Penelitian Fenomenologi	183
A. Pelaksanaan Pengumpulan Data Penelitian 2	183
B. Deskripsi partisipan penelitian Penelitian 2	184
1. Data demografi pengasuh utama Penelitian 2	184
2. Data demografi anak penelitian 2	185
C. Temuan Tema Proses Resiliensi Keluarga Muslim dengan Anak Gangguan <i>Neurodevelopmental</i>	186
1. Tema Kerentanan (<i>Vulnerability</i>) dan resiko keluarga.....	186
2. Tema anak dipahami sebagai amanah, ujian dan jalan menuju surga.....	190
3. Tema rasa berkemampuan dengan meyakini pertolongan Allah.....	191
4. Tema mengelola emosi dengan sabar, ikhlas, bersyukur, tabah.....	195
5. Tema Keyakinan menerima dukungan ilahiah dalam pengasuhan (<i>The believe of divine support in parenting</i>). 197	
6. Tema ikhtiar dan pengaturan ekspektasi dalam merawat dan menstimulasi anak.....	199
7. Tema bimbingan ibadah dan kemandirian melalui contoh. 201	

8. Tema sistem dukungan	203
9. Tema <i>insightness and meaningful purpose</i>	206
D. Konsep Resiliensi Keluarga Muslim dengan Anak Gangguan <i>Neurodevelopmental</i>	212
E. Proses Resiliensi Keluarga Muslim dengan Anak Gangguan <i>Neurodevelopmental</i>	220
PEMBAHASAN.....	223
A. Kerentanan keluarga	223
B. Religious coping strategy: nilai-nilai Islam sebagai bingkai strategi coping keluarga Muslim.....	226
1. <i>Cognitive religious coping</i> : anak amanah, takdir, hikmah, jalan menuju surga dan cobaan	228
2. <i>Family Efficacy religious coping</i> : rasa berkemampuan dengan meyakini pertolongan Allah.....	230
3. <i>Emotional religious coping</i> : Mengelola emosi dengan sabar, ikhlas, bersyukur, tabah dan menyadari kesalahan	231
4. <i>Behavioral religious coping</i>	233
C. <i>Religious family outcome</i>	233
1. Ikhtiar, harapan dan pengaturan ekspektasi dalam merawat dan mestimulasi anak.....	234
2. Interaksi Anak dan Orangtua: Kelekatan Aman dan Persepsi Dukungan Ilahiah.....	235
3. Bimbingan Ibadah, kemandirian dan regulasi emosi melalui contoh.....	237
4. Sistem Dukungan: Proaktif dan Kesalingan	239
D. <i>Insightness and Meaningfull Purpose</i>	243
BAB V PENUTUP	246
A. Kesimpulan	246
B. Keterbatasan.....	248

C. Rekomendasi dan Tindak Lanjut Penelitian.....	249
D. Implikasi pada Psikologi Islam	250
E. Implikasi pada Psikologi Pendidikan Islam	251
DAFTAR PUSTAKA.....	252
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	273
LAMPIRAN	277

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Fokus interview	119
Tabel 3. 2 Contoh proses analisa dari teks wawancara	123
Tabel 4. 1 Pendidikan pengasuh utama	128
Tabel 4. 2 Usia pengasuh utama.....	129
Tabel 4. 3 Pengeluaran keuangan keluarga	129
Tabel 4. 4 Usia anak dengan gangguan <i>neurodevelopmental</i>	131
Tabel 4. 5 Tema emosi negatif	134
Tabel 4. 6 Tema perlakuan tidak menyenangkan	137
Tabel 4. 7 Tema kesulitan menghadapi anak	138
Tabel 4. 8 Tema perjalanan emosi keluarga	140
Tabel 4. 9 Tema keterbatasan pengetahuan.....	141
Tabel 4. 10 Tema kekhawatiran masa depan anak	142
Tabel 4. 11 Tema kebutuhan finansial	142
Tabel 4. 12 Ringkasan tema dari pengalaman tertekan	143
Tabel 4. 13 Rekapitulasi kategori dan tema dari eksplorasi tekanan keluarga.....	144
Tabel 4. 14 Tema <i>cognitive religious coping</i>	150
Tabel 4. 15 Tema <i>family religious efficacy</i>	154
Tabel 4. 16 Tema <i>emotional religious coping</i>	158
Tabel 4. 17 Tema membangun harapan.....	161
Tabel 4. 18 Tema istiqomah ikhtiar.....	163
Tabel 4. 19 Tema menyayangi anak.....	165
Tabel 4. 20 Tema dukungan sosial	168
Tabel 4. 21 Tema <i>behavioral religious coping</i>	171
Tabel 4. 22 Tema pengetahuan pengasuhan anak	173
Tabel 4. 23 Tema kesalingan.....	174
Tabel 4. 24 Rekapitulasi tema dari keyakinan religius dan aspek-aspek yang membuat bangkit dari tekanan	175
Tabel 4. 25 Rekapitulasi kategori dan tema-tema dari keyakinan religius dan faktor-faktor yang membuat bangkit dari tekanan.....	179

Tabel 4. 26 Aspek Tekanan Keluarga Muslim Berdasarkan Karakteristik Usia Anak	181
Tabel 4. 27 Aspek Resiliensi Keluarga Muslim Berdasarkan Karakteristik Usia Anak	182
Tabel 4. 28 Data demografi pengasuh utama Penelitian 2	184
Tabel 4. 29 Data demografi anak.....	185

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Bagan Model ABCX Hill	46
Gambar 2.2	Bagan Model ABCX Ganda	48
Gambar 2.3	Bagan Family Resiliency Framework	53
Gambar 3.1	Bagan paradigma penelitian kualitatif	90
Gambar 3.2	Prosedur penelitian	100
Gambar 3.3	Ilustrasi analisa data pendekatan fenomenologi	121
Gambar 4.1	Asal daerah partisipan.....	127
Gambar 4.2	Hubungan pengasuh utama dengan anak gangguan <i>neurodevelopmental</i>	128
Gambar 4.3	Jenis kelamin anak dengan gangguan <i>neurodevelopmental</i>	130
Gambar 4.4	Diagnosa anak.....	131
Gambar 4.5	Bagan konseptual resiliensi keluarga muslim dengan anak gangguan <i>neurodevelopmental</i>	213
Gambar 4.6	Proses Resiliensi Keluarga Muslim dengan Anak Gangguan <i>Neurodevelopmental</i>	221

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Informasi persetujuan dan kuesioner penelitian1.....	277
Lampiran 2	Sebagian jawaban partisipan kuesioner penelitian 1....	280
Lampiran 3	Analisa data penelitian1	288
Lampiran 4	Tahapan analisa data penelitian 2	291
Lampiran 5	Analisa data tahap reflective inquiry	306